

BAB 1

PENDAHULUAN

Pariwisata berperan penting dalam mendorong perekonomian daerah sekaligus mendukung pelestarian budaya. Pada era digital, adopsi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memperkuat promosi destinasi melalui kanal daring. Kualitas *website*—meliputi desain, kelengkapan informasi, dan kemudahan interaksi—berkaitan dengan kepuasan pengguna serta dapat mendorong niat berkunjung maupun bertransaksi. Di sisi lain, pengembangan destinasi juga menuntut tata kelola digital yang tertib dan selaras dengan nilai lokal agar promosi tetap otentik dan berkelanjutan. Laporan ini menguraikan proses perancangan dan implementasi *front-end* responsif pada *website* promosi pariwisata Kabupaten Tangerang sebagai bagian dari pelaksanaan kerja magang.[1, 2, 3, 4]

1.1 Latar Belakang Masalah

Website promosi pariwisata kini menjadi etalase utama informasi bagi wisatawan sekaligus kanal komunikasi bagi pengelola destinasi. Namun, memiliki *website* saja tidak cukup. Kualitas tampilan dan pengalaman pengguna (*UI/UX*), struktur konten yang jelas, serta kinerja pada perangkat bergerak sangat menentukan efektivitas promosi dan pemanfaatan layanan oleh pengunjung.[2, 5]

Beberapa studi pada sistem informasi pariwisata menunjukkan persoalan umum, seperti informasi yang sulit ditemukan, desain yang belum responsif, dan kurangnya fitur pendukung layanan. Setelah dilakukan perancangan ulang antarmuka dengan prinsip desain modern, penyajian informasi menjadi lebih jelas dan pemanfaatan layanan meningkat. Hal ini menguatkan bahwa kualitas *front-end* memiliki peran strategis terhadap kinerja promosi destinasi dan kepuasan pengguna.[1]

Dari sisi pengelolaan sistem, penggunaan *framework* Laravel pada pengembangan sistem informasi pariwisata memberikan beberapa keuntungan. Laravel menerapkan pola arsitektur *MVC* yang memisahkan tampilan dari logika bisnis sehingga struktur kode menjadi lebih teratur, mudah dipelihara, dan siap dikembangkan lebih lanjut. Temuan ini relevan sebagai dasar pemilihan teknologi untuk membangun antarmuka yang konsisten dan berkelanjutan.[4]

Kabupaten Tangerang memiliki berbagai potensi wisata, seperti wisata

alam, wisata keluarga, kuliner, dan produk UMKM yang mendukung sektor pariwisata. Potensi tersebut membutuhkan media promosi yang terpusat, mudah diakses, dan nyaman digunakan pada berbagai perangkat. DEWITA (Destinasi Wisata Tangerang) merupakan *website* pariwisata Kabupaten Tangerang yang dikembangkan di Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Tangerang sebagai media informasi terpusat yang memuat destinasi wisata, agenda kegiatan, peta digital, serta informasi produk/UMKM, dan dirancang agar mudah diakses melalui perangkat *desktop* maupun seluler.

Berdasarkan uraian di atas, pekerjaan magang ini berfokus pada **rancang bangun *front-end* responsif *website*** pariwisata Kabupaten Tangerang menggunakan Laravel agar informasi destinasi, agenda, dan potensi lokal tersaji secara terstruktur, mudah diakses pada berbagai ukuran layar, serta siap dikelola oleh instansi terkait.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud pelaksanaan kerja magang ini adalah menerapkan pengetahuan dan keterampilan pengembangan web yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk menata antarmuka (*front-end*) *website* pariwisata Kabupaten Tangerang. Antarmuka yang dikembangkan diharapkan informatif, konsisten, responsif, dan mudah dikelola oleh pihak pengelola.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Secara lebih rinci, tujuan kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun *front-end* responsif **Website Pariwisata Kabupaten Tangerang Menggunakan Laravel**, meliputi penyusunan struktur halaman dan navigasi, pembuatan *layout*, serta implementasi komponen tampilan menggunakan Blade, HTML, CSS, dan JavaScript.
2. Melakukan uji tampilan dan fungsi dasar pada berbagai perangkat dan peramban (*browser*), serta mendokumentasikan hasil pengujian dan perbaikannya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kerja magang di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang direncanakan pada periode sebagai berikut:

- Periode magang: 18 Agustus 2025 s.d. 31 Desember 2025.
- Durasi: kurang lebih 4 bulan (\pm 640 jam kerja).
- Jam kerja: Senin–Jumat, pukul 08.00–16.00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Secara garis besar, prosedur pelaksanaan kerja magang meliputi beberapa tahap berikut:

1. **Persiapan dan administrasi.** Tahap ini dilakukan melalui koordinasi dengan program studi dan instansi terkait untuk penentuan tempat magang, pengurusan surat pengantar, serta penetapan ruang lingkup pekerjaan yang akan dilakukan.
2. **Pengumpulan kebutuhan.** Tahap ini berfokus pada identifikasi kebutuhan informasi dan fitur utama *website* pariwisata, termasuk halaman prioritas seperti beranda, daftar destinasi, halaman detail destinasi, dan agenda/event.
3. **Perancangan tampilan.** Tahap ini mencakup penyusunan *layout* utama, komponen berulang seperti *header*, *navbar*, *footer*, dan kartu konten, serta penentuan tipografi dan skema warna yang selaras dengan identitas Kabupaten Tangerang.
4. **Implementasi front-end.** Tahap ini dilakukan dengan membangun halaman-halaman *website* pada proyek Laravel menggunakan Blade, serta menerapkan prinsip *Responsive Web Design* (RWD) agar tampilan dapat menyesuaikan berbagai ukuran layar.
5. **Pengujian dan perbaikan.** Tahap ini meliputi pengujian tampilan dan fungsi dasar lintas-perangkat dan lintas-peramban (*browser*). Selanjutnya dilakukan perbaikan terhadap *bug* tampilan, penyesuaian konten, dan penyempurnaan antarmuka berdasarkan masukan pembimbing.